

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA BAGI PARA GURU DI LINGKUNGAN SD N 2 MELILING

P. Wayan Arta Suyasa¹, Dewa Gede Hendra Divayana², Agus Adiarta³,
Gusti Ayu Dessy Sugiharni⁴, Ni Luh Emi Diatmika⁵

^{1,2}Prodi Pendidikan Teknik Informatika, FTK UNDIKSHA; ³Prodi Pendidikan Teknik Elektro, FTK UNDIKSHA;

⁴Prodi Kewirausahaan, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional; ⁵Kepala SD N 2 Meliling

Email: arta.suyasa@undiksha.ac.id

ABSTRACT

In differentiated learning, teacher content must be able to create learning media according to student learning styles. One example is digital-based learning media. Based on that, a teacher must always innovate following technological developments so that you can apply learning according to current developments. However, the reality that is happening in the field currently is that the majority of teachers at SD N 2 Meliling still do not use innovative media in teaching. One of the innovations that can be made to help teachers overcome that problem is through workshop activities in creating Canva-based learning media for teachers at SD N 2 Meliling. The aimed of this activity was to determine the level of knowledge and skills of teachers at SD N 2 Meliling in creating Canva-based learning media and to determine the level of effectiveness of implementing workshop activities for creating Canva-based learning media. This workshop activity was carried out at SD N 2 Meliling and was attended by 10 participants. Testing the quality of the level of knowledge and skills of teachers after participating in workshop activities was carried out by two education experts/resource persons. Testing the effectiveness of the implementation of workshop activities was carried out by 10 participants during the service activities. Service activities were carried out over 4 meetings divided into two stages. The first stage is a material presentation activity, and the second stage is a mentoring activity. The results of quality tests on the level of knowledge and skills of teachers as well as the effectiveness of workshop activities are analyzed by comparing those results with quality and effectiveness standards referring to a five's scale. The quality of the level of ability and understanding of the teachers was considered good and the effectiveness of implementing workshop activities was also considered good and smooth.

Keywords: Workshop, Learning Media, Canva.

ABSTRAK

Pada pembelajaran berdiferensiasi, konten guru harus bisa menciptakan media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa. Salah satu contohnya adalah media pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan hal tersebut, sebagai guru haruslah selalu berinovasi mengikuti perkembangan teknologi agar dapat menerapkan pembelajaran sesuai perkembangan jaman. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini, ternyata sebagian besar guru di lingkungan SD N 2 Meliling masih belum menggunakan media yg inovatif dalam mengajar. Salah satu terobosan yang dapat dilakukan untuk membantu guru dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Canva bagi para guru di lingkungan SD N 2 Meliling. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling dalam membuat media pembelajaran berbasis Canva serta untuk mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis canva. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SD N 2 Meliling yang diikuti oleh 10 peserta. Pengujian kualitas tingkat pengetahuan dan keterampilan para guru setelah mengikuti kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh dua pakar pendidikan/narasumber. Pengujian efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan oleh 10 peserta selama kegiatan pengabdian berlangsung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 4 x pertemuan dengan pembagian menjadi dua tahapan. Tahapan pertama adalah kegiatan pemaparan materi dan tahapan kedua adalah kegiatan pendampingan. Hasil uji kualitas tingkat pengetahuan dan keterampilan para guru serta efektivitas kegiatan pelatihan dianalisis dengan cara membandingkan hasil tersebut dengan standar kualitas dan efektivitas yang mengacu skala lima. Kualitas tingkat kemampuan dan pemahaman para guru sudah tergolong baik dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan juga sudah tergolong baik dan lancar.

Kata kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran, Canva.

PENDAHULUAN

Salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang cenderung dibutuhkan siswa saat ini adalah media pembelajaran digital yang inovatif. Salah satu media yang termasuk dalam media pembelajaran inovatif adalah media pembelajaran berbasis Canva (Arifin *dkk.*, 2021; Dai *dkk.*, 2020). Dengan media pembelajaran berbasis canva, maka akan dapat menarik minat siswa untuk belajar di kelas. Siswa cenderung akan merasa tertarik dengan adanya media pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, saat ini guru harus menerapkan perencanaan pembelajaran yang berpihak pada siswa. Sebelum merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas, guru terlebih dahulu harus menganalisis minat dan gaya belajar siswa dimana minat dan gaya belajar siswa dapat dibagi menjadi tiga diantaranya: visual, audio visual dan juga kinestetik. Guru harus bisa menciptakan media pembelajaran yang bisa mengcover ketiga gaya belajar siswa tersebut.

Salah satu contoh media pembelajaran yang inovatif, interaktif dan bisa digunakan sesuai dengan gaya belajar siswa adalah media pembelajaran berbasis Canva. Melalui media pembelajaran berbasis canva, guru bisa menyajikan pembelajaran baik luring maupun daring sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru dapat menciptakan poster yang menarik dengan aplikasi canva. Canva juga bisa digunakan untuk menciptakan media berupa power point menarik yang menyebabkan siswa tidak bosan saat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, canva juga dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran yang inovatif.

Penyelenggaraan proses pembelajaran pada SD N 2 Meliling sudah terlihat cukup baik, namun dalam bidang penguasaan teknologi informasi masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran yang terjadi di SD N 2 Meliling seyogyanya setiap guru mampu

membuat dan memanfaatkan media digital secara optimal dan sesuai peruntukannya. Namun kenyataan yang terjadi tidaklah sesuai dengan apa yang menjadi harapan ataupun pandangan orang-orang terhadap keberadaan SD N 2 Meliling sebagai salah satu Sekolah Dasar yang diunggulkan di Desa Meliling.

Salah satu kenyataan yang ditemukan saat melakukan observasi awal di SD N 2 Meliling yaitu masih banyak guru yang belum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media digital yang inovatif sesuai kebutuhan belajar murid, dan banyak guru yang belum memahami keberadaan dan cara menggunakan aplikasi *Canva* dalam embuat media pembelajaran.

Hasil observasi awal tersebut juga didukung dari hasil wawancara yang telah tim pengabdian lakukan kepada Kepala SD N 2 Meliling, yang menyatakan bahwa: “masih banyak guru di SD N 2 Meliling yang belum mampu menggunakan dan bahkan ada yang belum mengenal aplikasi *Canva* untuk membuat media pembelajaran”. Adapun bukti masih rendahnya kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *canva* secara kuantifikasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva di SD N 2 Meliling

No	Jenis Kelamin Guru	Kemampuan Membuat Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva	
		Mampu	Belum Mampu
1.	Laki-laki	1	2
2.	Perempuan	2	5
	Jumlah	3	7
	Persentase	30%	70%

Sumber: Kepala SD N 2 Meliling (2023)

Sebagian besar guru di SD N 2 Meliling sudah mempunyai kompetensi yang baik dalam membuat media pembelajaran, hanya saja masih belum tahu cara membuat media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Para

guru di SD N 2 Meliling lebih sering membuat media dalam bentuk sederhana tanpa menggunakan media digital. Disamping itu, sebagian guru juga lebih sering mengajar dengan berpedoman pada buku teks sehingga siswa merasa bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan situasi tersebut, maka salah satu kegiatan yang masih perlu dioptimalkan bagi para guru di lingkungan SD N 2 Meliling adalah pembuatan media pembelajaran digital yang interaktif dan inovatif berbasis canva. Alasan utama dan khusus mengapa media digital perlu dioptimalkan karena sebagian besar guru di SD N 2 Meliling belum mengetahui adanya aplikasi yang mudah digunakan untuk membuat media pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran baik luring maupun daring. Terlebih lagi ketika mengetahui kebanyakan guru lebih sering mengajar dengan media seadanya dan hanya berpedoman pada buku teks sehingga cenderung membuat siswa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan memperhatikan situasi tersebut maka tim pengabdian masyarakat sepakat dengan unit mitra dalam hal ini SD N 2 Meliling, untuk mengadakan pelatihan membuat media pembelajaran berbasis Canva sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal di SD N 2 Meliling. Bukti kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat Undiksha dengan unit mitra untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ditandai dengan adanya surat pernyataan kesediaan untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Surat tersebut ditanda tangani oleh pihak mitra (SD N 2 Meliling) yang dalam hal ini diwakili langsung oleh Kepala SD N 2 Meliling. Adapun dokumentasi proses penandatanganan surat pernyataan kesediaan pihak mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Proses Penandatanganan Surat Pernyataan Kesediaan Pihak Mitra

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, adalah untuk menambah pengetahuan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling tentang keberadaan aplikasi *Canva* yang mudah digunakan untuk membuat media pembelajaran inovatif dan interaktif, 2) Untuk meningkatkan keterampilan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling dalam membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva*.

Mengacu pada tujuan tersebut, maka pertanyaan dalam tulisan ini adalah “Bagaimanakah tingkat pengetahuan dan keterampilan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling dalam membuat media pembelajaran berbasis canva serta bagaimanakah tingkat keefektifan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis canva bagi para guru di lingkungan SD N 2 Meliling?”

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan Media Pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* bagi para guru di lingkungan SD N 2 Meliling yaitu metode pelatihan/workshop. Pelaksanaan kegiatan workshop ini dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, unjuk kerja dan tentu saja evaluasi dengan pemberian tugas membuat media pembelajaran berbasis canva.

Jumlah peserta yang ditentukan untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini

adalah sebanyak 10 guru tetap di SD N 2 Meliling dengan latar belakang keilmuan yang beragam.

Adapun perencanaan dan penentuan jadwal pelatihan ini dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendampingan.

Kegiatan utama dilaksanakan pada pertemuan I yang terdiri dari pelatihan sesi 1, 2, dan 3. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada pertemuan II, III, dan IV. Adapun jadwal pelatihan ini selengkapnya diuraikan melalui Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Bagi Para Guru di Lingkungan SD N 2 Meliling

No	Minggu Ke-	Waktu	Kegiatan
1.	I (20 Juni 2023)	07.30-08.00	Registrasi/Absensi
		08.00-08.15	Pembukaan
		08.15-08.30	Laporan Ketua Panitia
		08.30-09.00	Snack
		09.00-12.00	Pelatihan Sesi 1 1) pengenalan media pembelajaran dan tools-tools dalam canva
		12.00-13.00	Istrahat Makan Siang
		13.00-14.30	Pelatihan Sesi 2 2) Praktek pembuatan media pembelajaran dengan canva
		14.30-15.00	Snack
		15.00-16.30	Pelatihan Sesi 2 3) test unjuk kerja/praktek
2.	II (6 Juli 2023)	08.00-08.30	Registrasi/Absensi
		08.30-09.00	Snack
		09.00-12.00	Pendampingan
		12.00-13.00	Istrahat Makan Siang
		13.00-13.15	Pendampingan
3.	III (13 Juli 2023)	08.00-08.30	Registrasi/Absensi
		08.30-09.00	Snack
		09.00-12.00	Pendampingan
		12.00-13.00	Istrahat Makan Siang
		13.00-13.15	Pendampingan
4.	IV (20 Juli 2023)	08.00-08.30	Registrasi/Absensi
		08.30-09.00	Snack
		09.00-12.00	Pendampingan
		12.00-13.00	Istrahat Makan Siang
		13.00-13.15	Penutupan

Teknik analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat kualitas pengetahuan dan keterampilan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling dan keefektifan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva adalah dengan membandingkan standar kualitas dan efektifitas yang mengacu

skala lima dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh pakar/narasumber.

Adapun pengklasifikasian standar kualitas dan efektivitas yang mengacu pada skala lima tersebut, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 (Divayana *et al.*, 2022; Nawawi *et al.*, 2020).

Tabel 3. Standar Kualitas dan Efektivitas Yang Mengacu Pada Skala Lima

Persentase (%)	Efektivitas	Kualitas
0-54	Tidak Efektif	Rendah
55-64	Kurang Efektif	Kurang
65-79	Cukup Efektif	Cukup
80-89	Efektif	Baik
90-100	Sangat Efektif	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Bagi Para Guru di Lingkungan SD N 2 Meliling dilaksanakan di ruang serba guna SD N 2 Meliling. Adapun foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Rincian topik materi dalam modul yang diberikan pada kegiatan pemberdayaan literasi digital berbasis *Tat Twam Asi* sebagai upaya pencegahan bullying di kalangan siswa SD di Kecamatan Kerambitan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rincian Topik Materi dalam Modul Kegiatan

No	Materi
1	Pengenalan media pembelajaran
2	Pengenalan Canva dan Tools-toolsnya
3	Praktek pembuatan media pembelajaran dengan Canva

Rincian dari materi-materi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Media Pembelajaran

Media merupakan apa saja yang mengantarkan atau membawa informasi ke penerima informasi. Dalam proses belajar mengajar yang pada hakikatnya juga merupakan proses komunikasi. Informasi atau pesan yang dikomunikasikan adalah isi atau bahan ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sumber informasi adalah guru, penulis buku, perancang dan pembuat media pembelajaran lainnya, sedangkan penerima informasi adalah siswa atau warga belajar (Sukarini & Manuaba, 2021).

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan (Rahim *dkk.*, 2019).

Media merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari suatu tempat ke tempat lain. Media digunakan dalam proses komunikasi, termasuk kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yakni guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran (Krismayoni & Suarni, 2019). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dari proses pembelajaran adalah dengan membangun media pembelajaran interaktif (Firdausia *dkk.*, 2020).

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan umum bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2) Canva

Menurut Hijrah *dkk.* (2021), canva merupakan aplikasi desain grafis yang menjembatani penggunaanya agar dengan mudah merancang berbagai jenis material kreatif secara *online*. Menurut Monoarfa & Haling (2021), Canva merupakan aplikasi berbasis online dengan menyediakan desain menarik berupa template, fitu-fitur, dan kategori- kategori yang diberikan di dalamnya. Berdasarkan dua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan umum bahwa Canva

merupakan aplikasi yang memudahkan pengguna untuk membuat konten materi kreatif secara online dengan menggunakan beberapa fitur, template dan fasilitas-fasilitas menarik yang tersedia di dalamnya.

Modul yang dicetak sebanyak 20 eksemplar dengan rincian, antara lain: 10 buah untuk peserta, 5 buah untuk tim pendamping, dan 5 eksemplar diberikan kepada pihak sekolah untuk dibagikan nantinya pada guru-guru yang belum sempat ikut/terlibat sebagai peserta pelatihan.

Hasil uji keefektifan serta tingkat kualitas pengetahuan dan keterampilan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling setelah mengikuti

kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Canva bagi para guru di lingkungan SD N 2 Meliling secara menyeluruh dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 5 dan 6. Tabel 5 menunjukkan hasil uji efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Canva bagi para guru di lingkungan SD N 2 Meliling secara menyeluruh. Tabel 6 menunjukkan hasil uji tingkat kualitas pengetahuan dan keterampilan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Canva.

Tabel 5. Hasil Uji Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Bagi Para Guru di Lingkungan SD N 2 Meliling

No	Responden	Butir-								Σ	Persentase Efektivitas (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Guru-1	4	4	4	4	4	5	4	4	33	82,50
2	Guru-2	4	4	5	4	4	4	4	4	33	82,50
3	Guru-3	4	4	4	5	4	4	4	5	34	85,00
4	Guru-4	4	4	5	4	4	4	4	4	33	82,50
5	Guru-5	5	4	4	4	4	5	5	4	35	87,50
6	Guru-6	4	4	4	4	5	4	4	5	34	85,00
7	Guru-7	5	5	4	4	4	4	5	4	35	87,50
8	Guru-8	5	4	5	4	4	4	5	5	36	90,00
9	Guru-9	4	5	4	4	5	4	5	4	35	87,50
10	Guru-10	5	4	4	4	4	4	4	4	33	82,50
Rata-rata											85,25

Tabel 6. Hasil Uji Tingkat Kualitas Pengetahuan dan Keterampilan Para Guru di Lingkungan SD N 2 Meliling Setelah Mengikuti Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva

No	Peserta Kegiatan	Skor Penilaian
1	Guru-1	87
2	Guru-2	87
3	Guru-3	87
4	Guru-4	90
5	Guru-5	90
6	Guru-6	88
7	Guru-7	90
8	Guru-8	87
9	Guru-9	87

No	Peserta Kegiatan	Skor Penilaian
10	Guru-10	90
	Rata-rata	88,30

Berdasarkan rata-rata persentase efektivitas yang ditunjukkan pada Tabel 5, maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis canva bagi para guru di lingkungan SD N 2 Meliling sudah dapat dikategorikan efektif. Hal ini dikarenakan rata-rata persentase efektivitas sebesar 85,25% berada pada rentang persentase 80-89% jika dilihat dari standar efektivitas yang mengacu skala lima. Berdasarkan rata-rata skor

penilaian yang ditunjukkan pada Tabel 6, maka dapat dinyatakan bahwa tingkat kualitas pengetahuan dan keterampilan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling setelah mengikuti kegiatan pelatihan sudah dapat dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan rata-rata persentase kualitas sebesar 88,30% berada pada rentang persentase 80-89% jika dilihat dari standar kualitas yang mengacu skala lima.

Ada beberapa hasil pengabdian masyarakat sebelumnya yang memperkuat posisi dari pengabdian masyarakat ini. Adapun beberapa hasil pengabdian masyarakat sebelumnya tersebut, diantaranya: hasil pengabdian Arianti *dkk.* (2023); Hakim *dkk.* (2023), Lestari *dkk.* (2022); Fitriani *dkk.* (2022); serta Rochmawati *dkk.* (2023) yang pada prinsipnya menunjukkan adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran yang menggunakan fasilitas canva, sehingga menghasilkan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

Kendala/keterbatasan yang masih ditemukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah belum dilakukan uji keterampilan secara langsung dihadapan narasumber saat membuat media pembelajaran. Media dikerjakan di rumah peserta masing-masing, dan hasilnya ditunjukkan pada saat kegiatan pendampingan, sehingga proses pengerjaan secara bertahap tidak dapat disaksikan langsung oleh narasumber/penilai.

SIMPULAN

Tingkat keefektifan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis canva untuk para guru di Lingkungan SD N 2 Meliling berada pada rentang persentase sebesar 80-89% jika ditinjau dari standar efektivitas yang mengacu skala lima. Tingkat kualitas pengetahuan dan keterampilan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis canva juga sudah tergolong baik. Hal ini terbukti dari rata-rata persentase tingkat keefektifan pelaksanaan kegiatan pelatihan sebesar 85,25%, berada pada rentang persentase sebesar 80-89% jika ditinjau

dari standar efektivitas yang mengacu skala lima. Begitu juga, rata-rata persentase tingkat kualitas pengetahuan dan keterampilan para guru di lingkungan SD N 2 Meliling sebesar 88,30%, berada pada rentang persentase sebesar 80-89% jika ditinjau dari standar kualitas yang mengacu skala lima. Pekerjaan kedepan yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi kendala dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menyiapkan waktu yang lebih banyak agar proses pembuatan media berbasis canva yang dilakukan oleh peserta pelatihan dapat dilihat langsung oleh narasumber/penilai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Pendidikan Ganesha dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan SK kontrak pengabdian No. 271/UN48.16/PM/2023.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianti, J., Oktariani, M., & Situmorang, P. L. (2023). Pelatihan dan Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis Produk Kewirausahaan pada SMA YPPK Yoanes XXIII Merauke. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 435–440. <https://doi.org/10.54082/jipppm.99>
- Arifin, A. N., Ismail, Daud, F., & Azis, A. (2021). Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Knowledge Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 468–472.
- Dai, R. H., Abdillah, T., Yusuf, R., Takdir, R., Ahaliki, B., Buhang, I., Aulia, R., & Tolingguhu, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Bagi Guru SDN 2 Limboto.

- DEVOTION: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 27–30.
<https://doi.org/10.37031/devotion.v1i2.12716>
- Divayana, D. G. H., Heryanda, K. K., & Suyasa, P. W. A. (2022). Empowerment of Teachers as Evaluators of Asynchronous Learning Based on the Combination of the CSE-UCLA Model with Daiwi Sampad. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(8), 241–257. 2658-2679.
<https://doi.org/10.18844/cjes.v17i8.7800>
- Firdausia, A., Asrori, I., & Ahsanuddin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang. *Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*, 2(2), 89–100.
<https://doi.org/10.56324/al-musannif.v2i2.39>
- Fitriani, Faisol, A., Wamiliana, Notiragayu, Chasanah, S. L., & Kurniasari, D. (2022). Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 3(3), 193–202.
<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i3.96>
- Hakim, A. R., Septiana, Y., & Siregar, M. N. N. (2023). Pelatihan Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru SMKN 7 Yogyakarta. *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2), 60–65.
<https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i2.700>
- Hijrah, L., Arransyah, M. F., Putri, K., Arija, N., & Putri, R. K. (2021). Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa di Samarinda. *Jurnal PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(1), 98–106.
<http://dx.doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5849>
- Krismayoni, P. A. W., & Suarni, N. K. (2019). Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning in Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 138–151.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25258>
- Lestari, P. A., Nurhikmah, E., Farhani, F., Pauziah, H., Winati, I., Isnawan, O. A. R., Mulyana, A., Rahayu, P., Nuraeni, F., Diniya, & Nugroho, O. F. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva bagi Guru di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2(1), 47–54.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/article/view/45696>
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 1085–1092.
- Nawawi, S., Nizkon, & Azhari, A. T. (2020). Analysis of the Level of Critical Thinking Skills of Students in Biological Materials at Muhammadiyah High School in Palembang City. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3D), 47–53.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081707>
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan*, 3(2), 133–141.
<https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>
- Rochmawati, N., Yamasari, Y., Yustanti, W., Qoiriah, A., & Aviana, A. N. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Menggunakan Canva Untuk Guru Mi Al Ahmad, Krian, Sidoarjo. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 46–52.
<https://doi.org/10.26740/abdi.v9i1.19853>
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Video Animasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 48–56.
<https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32347>